

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, *investment opportunity set*, *leverage* dan *firm size* terhadap pembayaran dividen tunai. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang laporan tahunan dan laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan dari *website* masing-masing perusahaan dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 17 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian selama 3 tahun. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 51 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Arus kas operasi dengan menggunakan proksi logaritma natural dari arus kas operasi, ditemukan mempengaruhi dividen tunai. Artinya semakin besar arus kas operasi perusahaan akan diikuti oleh besarnya pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan.

2. *Investment opportunity set* dengan menggunakan proksi perubahan nilai asset tetap, ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap dividen tunai. Adanya kesempatan dalam berinvestasi tidak mempengaruhi terhadap pembayaran dividen tunai yang dilakukan oleh perusahaan. Artinya semakin banyak kesempatan investasi yang diperoleh perusahaan, perusahaan akan mencari sumber pendanaan eksternal lain sehingga tidak mengorbankan kas yang dimiliki oleh perusahaan yang akan digunakan untuk melakukan pembayaran dividen.
3. *Leverage* dengan menggunakan proksi *degree of financial leverage* (DFL) ditemukan tidak mempengaruhi dividen tunai. Artinya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi kewajiban perusahaan terhadap para pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen tunai.
4. *Firm size* dengan menggunakan proksi logaritma natural dari total net sales ditemukan berpengaruh negatif terhadap dividen tunai. Artinya perusahaan dengan size tinggi dan kemungkinan investasi bagus, akan membayar dividen lebih kecil.

## **B. Implikasi**

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dividen tunai yaitu arus kas operasi, *investment opportunity set*, *leverage* dan *firm size*. Dengan demikian, peneliti

dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Keberadaan arus kas operasi perusahaan merupakan informasi yang nyata bagi para investor yang mengharapkan pembagian dividen oleh perusahaan. Para calon investor perlu memperhatikan informasi laporan arus kas perusahaan agar mendapatkan pengembalian dividen yang diinginkan. Perusahaan perlu mengelola arus kas operasinya agar selalu meningkat sehingga bisa terus meningkatkan dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham
2. Besarnya nilai penjualan belum tentu diikuti dengan besarnya pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan perlu menjamin besarnya penjualan yang dilakukan disertakan dengan besarnya kas yang diterima oleh perusahaan sehingga perusahaan memiliki sumber pendanaan untuk melakukan aktivitas investasi maupun pembayaran dividen

### **C. Saran**

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 17 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga kurang dapat merefleksikan keadaan keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel agar dapat menggambarkan seluruh kondisi perusahaan di Indonesia.
2. Nilai koefisien determinasi dari variabel independen dalam penelitian ini masih berada di angka 14,63%, artinya masih terdapat variabel-variabel independen lain yang mampu menjelaskan variabel dependennya dengan lebih baik. Maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti, dan menambahkan variabel independen yang terdapat pada model penelitian dengan variabel lainnya atau variabel moderating sehingga dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Salah satu contoh variabel yang dapat diambil yaitu variabel *total asset turn over*, laba bersih, *economic value added*, dan pembayaran dividen tunai sebelumnya.